

Analisis Pengaruh Prestasi Akademik, Keaktifan Berorganisasi, dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember

Faza Kumalasari^{1*}, Toni Herlambang², Ira Puspitadewi Samsuryaningrum³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Jember

Email: ¹fazakumala123@gmail.com, ²toniherlambang@unmuhjember.ac.id, ³irapuspita@unmuhjember.ac.id

Diterima: April 2026 | Disetujui: Mei 2026 | Dipublikasikan: Juni 2026

Abstrak

Kesiapan kerja merupakan aspek penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh prestasi akademik, keaktifan berorganisasi, dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 400 responden yang dipilih melalui teknik *proportional stratified random sampling* dan *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis melalui uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi akademik, keaktifan berorganisasi, dan pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Nilai Adjusted R Square sebesar 52,6% menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 47,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa pada perguruan tinggi swasta di Kabupaten Jember.

Kata Kunci: Prestasi Akademik; Keaktifan Berorganisasi; Pengalaman Magang; Kesiapan Kerja.

Abstract

Work readiness is an important aspect in preparing students to face increasingly competitive labor market conditions. This study aims to examine and analyze the influence of academic achievement, organizational involvement, and internship experience on the work readiness of private university students in Jember Regency. This study employed a quantitative approach with a sample of 400 respondents selected using proportional stratified random sampling and purposive sampling techniques. Data were collected through questionnaires and analyzed using instrument testing, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and the coefficient of determination (R^2). The results showed that academic achievement, organizational involvement, and internship experience have a positive and significant effect on students' work readiness. The Adjusted R Square value of 52.6% indicates that students' work readiness can be explained by these three variables, while the remaining 47.4% is influenced by other factors outside this study. This study provides an overview of the factors influencing students' work readiness in private universities in Jember Regency.

Keywords: Academic Achievement; Organizational Activity; Internship Experience; Work Readiness

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan aset penting dalam suatu organisasi karena berperan sebagai penggerak utama dalam mencapai tujuan organisasi. Organisasi tidak hanya membutuhkan sumber daya berupa modal, teknologi, dan metode kerja, tetapi juga membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas agar seluruh sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Menurut manusia Rezeki *et al.* (2021), sumber daya manusia merupakan *human capital* yang memiliki kemampuan intelektual untuk menghasilkan ide-ide kreatif dalam mendukung pengembangan organisasi. Oleh karena itu, pengembangan kualitas sumber daya manusia menjadi aspek penting dalam meningkatkan daya saing individu maupun organisasi. Persaingan dunia kerja yang semakin ketat menyebabkan lulusan perguruan tinggi tidak cukup hanya mengandalkan ijazah akademik semata. Dunia kerja saat ini menuntut lulusan yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan interpersonal, kemampuan komunikasi, kemampuan beradaptasi, serta pengalaman kerja yang relevan. Menurut Putri *et al.* (2024), kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga meliputi kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, manajemen waktu, dan kemampuan menyelesaikan masalah dalam lingkungan kerja.

Kesiapan kerja menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan kemampuan mahasiswa untuk memasuki duni professional setelah lulus. Menurut Ratuela *et al.* (2022), kesiapan kerja merupakan kondisi menyeluruh yang mencakup kesiapan fisik, mental, emosional, keterampilan, pengetahuan, motivasi, serta kemampuan individu dalam merespon terhadap tuntutan kerja. Sedangkan Labiro & Widjaja (2024) menyatakan bahwa kesiapan kerja berkaitan dengan kesiapan fisik dan mental individu untuk melaksanakan aktivitas kerja secara efektif. Prestasi akademik menjadi salah satu faktor yang diduga memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Prestasi akademik mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran serta menunjukkan tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab selama menempuh pendidikan. Menurut Pratiwi *et al.*, (2024), mahasiswa dengan prestasi akademik yang baik cenderung memiliki kemampuan intelektual dan pola pikir yang lebih matang sehingga lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Selain prestasi akademik, kekatifan berorganisasi juga menjadi faktor penting dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa. Kegiatan organisasi dapat melatih kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, serta kemampuan pengambilan keputusan. Menurut Ma'soem University (2025), keaktifan berorganisasi mampu meningkatkan *soft skills* mahasiswa yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Pengalaman magang juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Program magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami lingkungan kerja secara langsung, mengenal budaya organisasi, serta mengembangkan keterampilan profesional sesuai bidang pekerjaan. Menurut Setiowati & Santoso (2025), pengalam magang membantu mahasiswa memahami kondisi kerja nyata sehingga meningkatkan kesiapan kerja dalam memasuki dunia kerja.

Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah pendidikan di Jawa Timur yang memiliki berbagai perguruan tinggi swasta dengan karakteristik mahasiswa yang heterogen. Perguruan tinggi swasta di Kabupaten Jember memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa agar mampu menghadapi tuntutan dunia kerja melalui pengembangan prestasi akademik, kekatifan berorganisasi, serta pengalaman magang. Oleh karena itu, kesiapan kerja mahasiswa pada perguruan tinggi swasta di Kabupaten Jember menjadi topik yang penting untuk dikaji lebih mendalam.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh prestasi akademik,

keaktifan berorganisasi, dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja. Labiro & Widjaja (2024) menemukan bahwa prestasi akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, sedangkan Ainunisa & Mukhyi (2025) menyatakan bahwa prestasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Pada variabel keaktifan berorganisasi, Mabrurroh & Nurhidayati (2024) menyatakan bahwa keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, sedangkan Ratnawati & Sutirman (2025) menemukan pengaruh positif dan signifikan. Sementara itu, Khwarizmi (2022) menyatakan bahwa pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, sedangkan Baitulloh & Sholihin (2025) menemukan hasil yang berbeda. Perbedaan temuan dari berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian (*research gap*) terkait pengaruh prestasi akademik, keaktifan berorganisasi, dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antarvariabel tersebut masih memerlukan kajian lebih lanjut, khususnya pada konteks mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kabupaten Jember yang memiliki karakteristik dan lingkungan pendidikan yang berbeda. Kondisi tersebut menjadi penting untuk diteliti karena kesiapan kerja mahasiswa merupakan aspek yang krusial dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris terbaru mengenai pengaruh prestasi akademik, keaktifan berorganisasi, dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa pada konteks tersebut, sehingga dapat memperkaya hasil penelitian sebelumnya serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei yang bersifat kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif pada perguruan tinggi swasta di Kabupaten Jember yang terdiri dari Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Islam Jember, Universitas dr. Soebandi, Universitas PGRI Argopuro Jember, Universitas Moch. Sroedji Jember, dan Institut Teknologi dan Sains Mandala. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 400 responden yang ditentukan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* dan *purposive sampling*. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terstruktur dan diukur menggunakan skala Likert. Selanjutnya data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh parsial antara variabel prestasi akademik, keaktifan berorganisasi, dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Teknik analisis penelitian menggunakan statistik deskriptif. Selanjutnya untuk mengetahui keabsahan indikator dilakukan uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Setelah itu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini juga menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL

Hasil Uji Intrumen Data

Hasil Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung		r tabel	Keterangan
Prestasi Akademik (X1)	X1.1	0,831	>	0,098	Valid
	X1.2	0,834	>	0,098	Valid
	X1.3	0,847	>	0,098	Valid
Keaktifan Berorganisasi (X2)	X2.1	0,775	>	0,098	Valid
	X2.2	0,720	>	0,098	Valid
	X2.3	0,716	>	0,098	Valid
	X2.4	0,702	>	0,098	Valid
	X2.5	0,745	>	0,098	Valid
Pengalaman Magang (X3)	X3.1	0,747	>	0,098	Valid
	X3.2	0,791	>	0,098	Valid
	X3.3	0,762	>	0,098	Valid
	X3.4	0,738	>	0,098	Valid
Kesiapan Kerja (Y)	Y1.1	0,574	>	0,098	Valid
	Y1.2	0,571	>	0,098	Valid
	Y1.3	0,592	>	0,098	Valid
	Y1.4	0,602	>	0,098	Valid
	Y1.5	0,681	>	0,098	Valid
	Y1.6	0,619	>	0,098	Valid
	Y1.7	0,633	>	0,098	Valid
	Y1.8	0,651	>	0,098	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas pada table di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid karena nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha's	Standard Cronbach Alpha's	Keterangan
Prestasi Akademik (X1)	0,786	0,60	Reliabel
Keaktifan Berorganisasi (X2)	0,782	0,60	Reliabel
Pengalaman Magang (X3)	0,755	0,60	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0,766	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,60 sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.921	1.409		3.493	<,001
Prestasi Akademik	.218	.073	.106	2.980	.003
Keaktifan Berorganisasi	.984	.053	.669	18.650	<,001

Pengalaman Magang	.161	.060	.096	2.688	.007
-------------------	------	------	------	-------	------

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan data tabel di atas, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 4,291 + 0,218 X_1 + 0,984 X_2 + 0,161 X_3 + e$

1. Konstanta regresi bernilai 4,291 menandakan bahwa ketika variabel Prestasi Akademik, Keaktifan Berorganisasi, serta Pengalaman Magang sama-sama bernilai nol, tingkat Kesiapan Kerja diprediksi mencapai 4,291.
2. Koefisien regresi untuk variabel prestasi akademik sebesar 0,218 menggambarkan pengaruh positifnya terhadap Kesiapan Kerja. Dengan kata lain, setiap penambahan satu unit pada Prestasi Akademik akan meningkatkan Kesiapan Kerja sebanyak 0,218 unit, dengan catatan variabel lain dianggap tetap tidak berubah.
3. Koefisien regresi variabel keaktifan berorganisasi yang mencapai 0,984 menunjukkan kontribusi positif terhadap Kesiapan Kerja. Artinya, kenaikan satu unit pada Keaktifan Berorganisasi akan diikuti oleh peningkatan Kesiapan Kerja sebesar 0,984 unit, asalkan variabel lainnya bersifat konstan.
4. Koefisien regresi variabel pengalaman magang senilai 0,161 mencerminkan hubungan positif dengan Kesiapan Kerja. Hal ini berimplikasi bahwa setiap tambahan satu unit pada Pengalaman Magang akan menghasilkan peningkatan Kesiapan Kerja sebanyak 0,161 unit, dengan asumsi variabel pengontrol lainnya tidak berubah.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai Sig
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	0,107

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,107 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Prestasi Akademik (X1)	0,939	1,064	Tidak terjadi multikolinearitas
Keaktifan Berorganisasi (X2)	0,922	1,085	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengalaman Magang (X3)	0,939	1,065	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Hasil uji multikolinearitas pada tabel mengindikasikan bahwa nilai toleransi untuk variabel Prestasi Akademik (X1) mencapai 0,939, Keaktifan Berorganisasi (X2) 0,922, serta Pengalaman Magang (X3) 0,939, semuanya lebih besar dari 0,1. Sementara itu, nilai VIF variabel Prestasi Akademik (X1) adalah 1,064, Keaktifan Berorganisasi (X2) 1,085, dan Pengalaman Magang (X3) 1,065, dengan seluruhnya kurang dari 10. Dengan demikian, tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel independen yang digunakan.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikasi Hitung	Taraf Sig	Keterangan
Prestasi Akademik (X1)	0,943	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Keaktifan Berorganisasi (X2)	0,062	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pengalaman Magang (X3)	0,805	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, variabel Prestasi Akademik (X1) memiliki nilai signifikansi 0,943, Keaktifan Berorganisasi (X2) 0,062, dan Pengalaman Magang (X3) 0,805. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Uji yang digunakan adalah uji Glejser, di mana model regresi dinyatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji Hipotesis – Uji t (Parsial)**Tabel 7 Hasil Uji t (Parsial)**

Variabel	t hitung	t tabel	Signifikasi Hitung	Taraf Signifikasi
Prestasi Akademik (X1)	2,980	1,966	0,003	0,05
Keaktifan Berorganisasi (X2)	18,650	1,966	$< 0,001$	0,05
Pengalaman Magang (X3)	2,688	1,966	0,007	0,05

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji parsial di atas, berikut penjelasan mengenai pengaruh masing-masing variabel dependen terhadap kesiapan kerja:

1. Variabel Prestasi Akademik memiliki nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 2,980 > t \text{ tabel } 1,966$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Dengan demikian, H1 diterima.
2. Variabel Keaktifan Berorganisasi memiliki nilai signifikansi $< 0,001$ dan $t \text{ hitung } 18,650 > t \text{ tabel } 1,966$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Dengan demikian, H2 diterima.
3. Variabel Pengalaman Magang memiliki nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 2,688 > t \text{ tabel } 1,966$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Dengan demikian, H3 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,728	0,530	0,526	3,31921

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.13, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,526. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Prestasi Akademik, Keaktifan Berorganisasi, dan Pengalaman Magang mampu menjelaskan variabel Kesiapan Kerja sebesar 52,6%, sedangkan sisanya sebesar 47,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian seperti, variabel efikasi diri, minat kerja, lingkungan belajar, dan motivasi belajar.

PEMBAHASAN**Pengaruh Prestasi Akademik terhadap Kesiapan Kerja**

Berdasarkan hasil analisis statistik pada hipotesis pertama (H1), diketahui bahwa variabel prestasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini

dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar 2,980 yang lebih besar dari t tabel 1,966. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki. Prestasi akademik mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran, berpikir kritis, disiplin, dan bertanggung jawab sehingga menjadi bekal penting dalam menghadapi dunia kerja yang kompetitif.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ainunisa & Mukhyi (2025) yang menyatakan bahwa prestasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian (Mabruroh & Nurhidayati, 2024) serta Putri *et al.* (2024) juga menunjukkan bahwa mahasiswa dengan prestasi akademik yang baik cenderung memiliki kesiapan kerja yang lebih tinggi. Dengan demikian, prestasi akademik dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil analisis statistik pada hipotesis kedua (H2), diketahui bahwa variabel keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $< 0,001$ yang berada di bawah 0,05 serta nilai t hitung sebesar 18,650 yang lebih besar dibandingkan t tabel 1,966. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima. Koefisien regresi positif menunjukkan bahwa semakin aktif mahasiswa dalam kegiatan organisasi, maka semakin tinggi kesiapan kerja yang dimiliki. Keaktifan berorganisasi memberikan pengalaman dalam bekerja sama, berkomunikasi, memimpin, serta menyelesaikan masalah yang menjadi keterampilan penting dalam dunia kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pasamba *et al.*, (2024), Ratnawati & Sutirman (2025), serta (Ananda *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Dengan demikian, pengalaman organisasi dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan interpersonal dan kesiapan dalam menghadapi lingkungan kerja profesional.

Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil analisis statistik pada hipotesis ketiga (H3), diketahui bahwa variabel pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar 2,688 yang lebih besar dari t tabel 1,966. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa semakin baik pengalaman magang mahasiswa, maka semakin tinggi kesiapan kerja yang dimiliki. Pengalaman magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami kondisi dunia kerja secara langsung serta meningkatkan keterampilan teknis maupun nonteknis yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Khwarizmi (2022), Setiowati & Santoso (2025), Mabruroh & Nurhidayati (2024), serta Liana *et al.*, (2025) yang menyatakan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Dengan demikian, pengalaman magang menjadi salah satu faktor penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja secara profesional.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kabupaten Jember. Hal ini diperkuat oleh hasil uji t yang membuktikan bahwa prestasi akademik memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa. Prestasi akademik mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran, berpikir kritis, disiplin, serta bertanggung jawab selama proses pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan prestasi akademik menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja yang kompetitif dan profesional.

Selain itu, keaktifan berorganisasi juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kabupaten Jember. Hasil uji t mendukung hipotesis bahwa keaktifan berorganisasi memberikan kontribusi nyata terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Keaktifan berorganisasi mencakup kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, memimpin, serta menyelesaikan tanggung jawab dalam berbagai kegiatan organisasi. Pengalaman tersebut mampu meningkatkan kemampuan *soft skills*, rasa percaya diri, dan kemampuan adaptasi mahasiswa sehingga menjadi bekal penting dalam menghadapi lingkungan kerja profesional. Pengalaman magang turut menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kabupaten Jember. Hal ini diperkuat oleh hasil uji t yang mendukung hipotesis bahwa pengalaman magang berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa. Pengalaman magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami kondisi dunia kerja secara langsung, mengenal budaya organisasi, serta menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata. Oleh karena itu, pengalaman magang menjadi salah satu faktor penting dalam mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap memasuki dunia kerja profesional.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, prestasi akademik, keaktifan berorganisasi, dan pengalaman magang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk meningkatkan kesiapan kerja melalui peningkatan prestasi akademik, keterlibatan aktif dalam organisasi, serta optimalisasi pengalaman magang sebagai bekal memasuki dunia kerja. Perguruan tinggi juga diharapkan dapat memperkuat dukungan melalui pengembangan program akademik, peningkatan kegiatan organisasi kemahasiswaan, serta perluasan kerja sama dengan instansi atau perusahaan dalam pelaksanaan magang. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel lain yang dapat memengaruhi kesiapan kerja serta menggunakan pendekatan penelitian yang lebih beragam agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Dr. Toni Herlambang, SE., MM dan Ibu Ira Puspitadewi, S., SE., MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Trias Setyowati, SH., SE., MM selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

3. Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan yang telah memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama proses penyelesaian studi. Terima kasih atas motivasi dan kenangan yang telah diberikan. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ainunisa, & Mukhyi, M. (2025). *Analisis Prestasi Akademik , Pengalaman Magang , Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Gunadarma*. 3(September).
- Ananda, S., Nugroho, G., & Kurniawan, W. (2023). Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan. *AL- Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2).
- Baitulloh, S., & Sholihin, A. (2025). The Influence Of Internship Program And Work Motivation On Work Readiness In Student Who Take Part In Internship Program At Pt Aerofood Indonesia Surabaya Unit. *Journal of Authentic Research*, 4(1), 210. <https://journal-center.litpam.com/index.php/jar/index218>.<https://doi.org/10.36312/jar.v4i1.2968><https://doi.org/10.36312/jar.v4i1.2968>
- Khwarizmi, M. R. (2022). Journal of Career and Entrepreneurship The Effect of Internship Experience on Student Work Readiness at UM. *Journal of Career and Entrepreneurship*, 1(1), 0–11.
- Labiyo, K., & Widjaja, W. (2024). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Prestasi Akademik, Lingkungan Belajar terhadap Kesiapan Kerja Universitas Tangerang (The Influence of Organizational Activities, Academic Achievement, Learning Environment on Work Readiness of University Ta. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi (SIMO)*, 5(1), 27–42.
- Liana, T. M. M., Silaban, P., & Siregar, J. K. (2025). Pengaruh Self Efficacy, Locus of Control dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 1073–1095. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.635>
- Mabrurroh, N., & Nurhidayati, A. (2024). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Prestasi Belajar dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *JJIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(12). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.4005>
- Pasamba, I. A., Sumarauw, J. S. B., & Raintung, M. C. (2024). Manado the Influence of Self-Efficacy , Job Interest , and Organizational Activity on the Work Readiness of Management Students at FEB Unsrat Manado oleh : Jurnal EMBA Vol . 12 No . 3 Juli 2024 , Hal . 335-345. *Jurnal EMBA*, 12(3), 335–346.
- Pratiwi, W., Patmasari, E., & Cahyo, S. (2024). Journal Economic Insights. *Journal Economic Insights Journal Homepage: Https://Jei.Uniss.Ac.Id/ ISSN Online : 2685-2446*, 3(1), 1–10.
- Putri, F., Handarini, D., & Susanti, S. (2024). Neraca Neraca. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1192, 304–317.
- Ratnawati, T., & Sutirman, S. (2025). Efisiensi : Kajian Ilmu Administrasi. *Efisiensi:Kajian Ilmu Administrasi*, 22(1), 16–28.
- Ratuela, Y., Nelwan, O., & Lumintang, G. (2022). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB UNSRAT Manado. *Jurnal EMBA*, 10(1), 172–183.
- Rezeki, F., Yusup, M., Haslinah, Pratiwi, E., Afriza, Ansori, Sumarni, Nurjaya, Wardhana, A., Basalamah, I., Adriana, N., Ismail, J., Napitupulu, M., Irianti, & Rasyid, N. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi* (H. Ningrum (ed.)). CV. Media Sains Indonesia.
- Setiowati, R., & Santoso, R. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang , Hasil Belajar Produktif dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa dan pengembangan potensi pada peserta didiknya . Pendidikan yang berkualitas dan tepat. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 247–258.